

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



**PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 146 TAHUN 2014

TENTANG

KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TAHUN 2015

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 146 TAHUN 2014

TENTANG

KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Pasal 77A ayat (3), Pasal 77C ayat (3), Pasal 77D ayat (3), Pasal 77E ayat (3), Pasal 77G ayat (2), dan Pasal 77L ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
8. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif;
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.

Pasal 1

Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pasal 2

- (1) PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya, yang meliputi.
 - a. Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan yang sederajat.
 - b. Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya.
 - c. Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat.
- (2) SPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a antara lain berbentuk Pos PAUD, Taman Posyandu (TP), Taman Asuhan Anak Muslim (TAAM), PAUD Taman Pendidikan Al Qur'an (PAUD TPQ), PAUD Bina Iman Anak (PAUD BIA), PAUD Pembinaan Anak Kristen (PAUD PAK), dan Nava Dhamma Sekha.

Pasal 3

- (1) Kurikulum PAUD disebut Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- (2) Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- (3) Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Kerangka Dasar Kurikulum;
 - b. Struktur Kurikulum;
 - c. Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak;
 - d. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan;
 - e. Pedoman Pembelajaran;
 - f. Pedoman Penilaian; dan
 - g. Buku-buku Panduan Pendidik.
- (4) Kerangka Dasar Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berisi landasan filosofis, sosiologis, psiko-pedagogis, teoretis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- (5) Struktur Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b merupakan pengorganisasian muatan kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan lama belajar.
- (6) Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c berisi strategi untuk menemukan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.
- (7) Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d berisi acuan untuk membantu pendidik dalam mengembangkan kurikulum operasional yang kontekstual.
- (8) Pedoman Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf e berisi strategi-strategi kegiatan pembelajaran yang harus dipahami dan diterapkan oleh pendidik.
- (9) Pedoman Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf f berisi acuan untuk melakukan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan anak.
- (10) Buku-buku Panduan Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf g berisi panduan operasional pembelajaran di satuan/program PAUD.

Pasal 4

- (1) Kompetensi Inti PAUD merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun yang dirumuskan secara terpadu dalam bentuk:
 - a. Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1);
 - b. Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2);
 - c. Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3); dan
 - d. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4).

- (2) Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti.
- (3) Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti dan terdiri atas:
 - a. Kompetensi Dasar sikap spiritual;
 - b. Kompetensi Dasar sikap sosial;
 - c. Kompetensi Dasar pengetahuan; dan
 - d. Kompetensi Dasar keterampilan.
- (4) Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dijabarkan lebih lanjut dalam indikator pencapaian perkembangan anak.

Pasal 5

- (1) Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup:
 - a. nilai agama dan moral;
 - b. fisik-motorik;
 - c. kognitif;
 - d. bahasa;
 - e. sosial-emosional; dan
 - f. seni.
- (2) Program pengembangan nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.
- (3) Program pengembangan fisik-motorik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
- (4) Program pengembangan kognitif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain.
- (5) Program pengembangan bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
- (6) Program pengembangan sosial-emosional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain.
- (7) Program pengembangan seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.
- (8) Program pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan melalui rangsangan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar melalui suasana bermain.

- (9) Belajar melalui bermain sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan kegiatan belajar anak yang dilakukan melalui suasana dan aneka kegiatan bermain.
- (10) Program pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 6

- (1) Indikator pencapaian perkembangan anak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) disusun berdasarkan kelompok usia.
- (2) Kelompok usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. lahir sampai usia 3 (tiga) bulan;
 - b. usia 3 (tiga) bulan sampai usia 6 (enam) bulan;
 - c. usia 6 (enam) bulan sampai usia 9 (sembilan) bulan;
 - d. usia 9 (sembilan) bulan sampai usia 12 (dua belas) bulan;
 - e. usia 12 (dua belas) bulan sampai usia 18 (delapan belas) bulan;
 - f. usia 18 (delapan belas) bulan sampai usia 2 (dua) tahun;
 - g. usia 2 (dua) tahun sampai usia 3 (tiga) tahun;
 - h. usia 3 (tiga) tahun sampai usia 4 (empat) tahun;
 - i. usia 4 (empat) tahun sampai usia 5 (lima) tahun; dan
 - j. usia 5 (lima) tahun sampai usia 6 (enam) tahun.

Pasal 7

- (1) Pembelajaran pada satuan PAUD dilakukan dengan lama belajar dan pelaksana pengasuhan terprogram;
- (2) Lama belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PAUD ditetapkan atas dasar kelompok usia sebagai berikut:
 - a. kelompok usia lahir sampai 2 (dua) tahun dengan lama belajar paling sedikit 120 menit per minggu;
 - b. kelompok usia 2 (dua) tahun sampai 4 (empat) tahun dengan lama belajar paling sedikit 360 menit per minggu; dan
 - c. kelompok usia 4 (empat) tahun sampai 6 (enam) tahun dengan lama belajar paling sedikit 900 menit per minggu.
- (3) Satuan PAUD untuk kelompok usia 4-6 tahun yang tidak dapat melakukan pembelajaran 900 menit perminggu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, wajib melaksanakan pembelajaran 540 menit dan ditambah 360 menit pengasuhan terprogram.
- (4) Pengasuhan terprogram sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan kegiatan pengasuhan orang tua yang dibina oleh satuan PAUD.

Pasal 8

- (1) Program pengembangan PAUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dilakukan melalui serangkaian proses pemberian rangsangan pendidikan oleh pendidik, respons peserta didik, intervensi pendidik, dan penguatan oleh pendidik.
- (2) Program pengembangan PAUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diorganisasikan secara psiko-pedagogis dan terintegrasi dalam kegiatan peserta didik.
- (3) Pengorganisasian secara psiko-pedagogis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diwujudkan dalam bentuk belajar melalui bermain.
- (4) Pengorganisasian secara terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diwujudkan dalam bentuk integrasi antarprogram pengembangan.

Pasal 9

- (1) Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum PAUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sampai dengan Pasal 8 tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf c tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Pedoman Pengembangan KTSP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf d tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (4) Pedoman Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf e tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (5) Pedoman Penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf f tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 10

Kurikulum untuk anak berkelainan atau berkebutuhan khusus merupakan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan potensi dan kebutuhan anak.

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Oktober 2014

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 17 Oktober 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1679

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

SALINAN
LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 146 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pengertian Kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2014/2015 memenuhi kedua dimensi tersebut.

2. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan

menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Penelitian menunjukkan bahwa masa peka belajar anak dimulai dari anak dalam kandungan sampai 1000 hari pertama kehidupannya. Menurut ahli neurologi, pada saat lahir otak bayi mengandung 100 sampai 200 milyar neuron atau sel syaraf yang siap melakukan sambungan antar sel. Sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berusia 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika berusia 8 sampai 18 tahun. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa stimulasi pada usia lahir-3 tahun ini jika didasari pada kasih sayang bahkan bisa merangsang 10 trilyun sel otak. Namun demikian, dengan satu bentakan saja 1 milyar sel otak akan rusak, sedangkan tindak kekerasan akan memusnahkan 10 miliar sel otak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur. Salah satu komponen untuk pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum.

B. Karakteristik Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan;
3. menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak; dan
4. memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran.

C. Tujuan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

II. KERANGKA DASAR KURIKULUM

A. Landasan Filosofis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan sejumlah landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi anak agar menjadi manusia Indonesia berkualitas sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan menggunakan landasan filosofis sebagai berikut.

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, sehingga pendidikan diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Sehubungan dengan itu, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi anak agar mereka bisa memiliki landasan untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, serta mengembangkan kemampuan sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif dan peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa.
2. Anak adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk memberi inspirasi dan rasa bangga pada anak. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini memosisikan keunggulan budaya untuk menimbulkan rasa bangga yang tercermin, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan berbangsa.
3. Dalam proses pendidikan, anak usia dini membutuhkan keteladanan, motivasi, pengayoman/perlindungan, dan pengawasan secara berkesinambungan sebagaimana dicontohkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam filosofi: ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani.
4. Usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain. Karenanya pembelajaran pada PAUD dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan-kegiatan yang mengandung prinsip bermain.

B. Landasan Sosiologis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat setempat.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang sangat beragam. Satuan PAUD merupakan representasi dari masyarakat yang beragam baik dari aspek strata sosial-ekonomi, budaya, etnis, agama, kondisi fisik maupun mental. Untuk mengakomodasi keberagaman itu, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan secara inklusif untuk memberi dasar terbentuknya sikap saling menghargai dan tidak membeda-bedakan.

C. Landasan Psiko-Pedagogis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan mengacu pada cara mendidik anak sebagai individu yang unik, memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, dan belum mencapai masa operasional konkret, dan karenanya digunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi setiap anak.

D. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan mengacu pada teori pendidikan berbasis standar dan kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berbasis standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal penyelenggaraan pendidikan. Standar tersebut terdiri dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Proses pengembangan kurikulum secara langsung berlandaskan pada empat standar yakni standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan. Sementara itu, empat standar lainnya dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung implementasi kurikulum.

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi anak untuk mengembangkan kemampuan yang berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menerapkan pembelajaran dalam bentuk pemberian pengalaman belajar langsung kepada anak yang dirancang sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan usia anak.

E. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan
5. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif.

III. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pengorganisasian muatan kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan lama belajar.

A. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini berisi program-program pengembangan yang terdiri dari:

1. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.
2. Program pengembangan fisik-motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
3. Program pengembangan kognitif mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain.
4. Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
5. Program pengembangan sosial-emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain.
6. Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.

B. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun.

Kompetensi Inti mencakup:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang kompetensi PAUD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman
KI-3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain

KI-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia
------	--

C. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti.

Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak serta tujuan setiap program pengembangan. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti yaitu:

1. Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
2. Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
3. Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
4. Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Uraian dari setiap Kompetensi Dasar untuk setiap kompetensi inti adalah sebagai berikut:

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
	2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
	2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
	2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
	2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab
	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
<p>KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan <i>satuan PAUD</i> dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat
	3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
	3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
	3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)
	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.12.Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
	3.13.Mengenal emosi diri dan orang lain
	3.14.Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri
	3.15.Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
	4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
	4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
	4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
	4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)
	4.10.Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.11.Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.12.Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
	4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

D. Lama Belajar

1. Lama belajar merupakan keseluruhan waktu untuk memperoleh pengalaman belajar yang harus diikuti anak dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun. Lama belajar pada PAUD dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka.
2. Kegiatan tatap muka di PAUD dengan lama belajar sebagai berikut.
 - a. kelompok usia lahir sampai 2 (dua) tahun dengan lama belajar paling sedikit 120 menit per minggu;
 - b. kelompok usia 2 (dua) tahun sampai 4 (empat) tahun dengan lama belajar paling sedikit 360 menit per minggu; dan
 - c. kelompok usia 4 (empat) tahun sampai 6 (enam) tahun dengan lama belajar paling sedikit 900 menit per minggu.
3. Satuan PAUD untuk kelompok usia 4-6 tahun yang tidak dapat melakukan pembelajaran 900 menit per minggu wajib melaksanakan pembelajaran 540 menit dan ditambah 360 menit pengasuhan terprogram.

Tabel Struktur Program Pengembangan dan Lama Belajar PAUD

Program Pengembangan	Kompetensi	Lama Belajar			
		Lahir-2 tahun	2-4 tahun	4-6 tahun	
1. Nilai agama dan moral	A. Sikap Spiritual	120 menit per minggu	360 menit per minggu	900 menit per minggu	900 menit per minggu
2. Fisik-motorik	B. Sikap Sosial			terdiri atas	150 menit
3. Kognitif	C. Pengetahuan			540 menit	untuk 6
4. Bahasa	D. Keterampilan			tatap muka	pertemuan
5. Sosial emosional				dan 360	per minggu
6. Seni				menit	atau 180
				pengasuhan	menit untuk
				terprogram	5 pertemuan
					per minggu

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN

Pengantar

1. Indikator pencapaian perkembangan anak adalah penanda perkembangan yang spesifik dan terukur untuk memantau/menilai perkembangan anak pada usia tertentu.
2. Indikator pencapaian perkembangan anak merupakan kontinum/rentang perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.
3. Indikator pencapaian perkembangan anak berfungsi untuk memantau perkembangan anak dan bukan untuk digunakan secara langsung baik sebagai bahan ajar maupun kegiatan pembelajaran.
4. Indikator pencapaian perkembangan anak dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
5. Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti (KI).
6. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia enam tahun yang dirumuskan secara terpadu dalam bentuk KI Sikap Spiritual, KI Sikap Sosial, KI Pengetahuan, dan KI Keterampilan.
7. Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja.
8. Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada pengetahuan dan KD pada keterampilan merupakan satu kesatuan karena pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang saling berinteraksi.
9. Indikator pencapaian perkembangan anak disusun berdasarkan kelompok usia sebagai berikut:
 - a. lahir sampai dengan usia 3 bulan;
 - b. usia 3 bulan sampai dengan usia 6 bulan;
 - c. usia 6 bulan sampai dengan usia 9 bulan;
 - d. usia 9 bulan sampai dengan usia 12 bulan;
 - e. usia 12 bulan sampai dengan usia 18 bulan;
 - f. usia 18 bulan sampai dengan usia 2 tahun;
 - g. usia 2 tahun sampai dengan usia 3 tahun;
 - h. usia 3 tahun sampai dengan usia 4 tahun;
 - i. usia 4 tahun sampai dengan usia 5 tahun; dan
 - j. usia 5 tahun sampai dengan usia 6 tahun.

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.									
2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat										
2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3. Memiliki perilaku yang										

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
2.4. Mencerminkan sikap kreatif 2.5. Mencerminkan sikap estetis 2.6. Mencerminkan sikap percaya diri 2.7. Mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>									

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
<p>mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya</p> <p>2.10. Memiliki perilaku</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>									

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
<p>yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain</p> <p>2.11. Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung-jawab</p> <p>2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>									

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
santun kepada orang tua, pendidik, dan teman										
3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak menjadi tenang pada saat diperdengarkan hal-hal yang terkait dengan agama (misal: menyanyikan lagu rohani, membacakan ayat-ayat kitab suci, mengucapkan kata-kata bersyukur)				Mulai meniru ucapan maupun tindakan yang terkait dengan ibadah agamanya		Mulai meniru ucapan dan gerakan yang terkait dengan ibadah agama nya	Meniru ucapan dan melaksanakan ibadah	Mulai mengucapkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya	Mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)
4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa										Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi)
										Menyebutkan hari-hari besar agama
										Menyebutkan tempat ibadah agama lain

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
										Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)
3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Menunjukkan rasa senang dan tersenyum bila mendapatkan perlakuan dengan penuh kasih sayang (sentuhan lembut) dan menunjukkan reaksi sebaliknya (misal: menangis) jika mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan				Mulai menunjukkan sikap ramah dengan tersenyum terhadap orang-orang yang baru yang dikenalnya		Menunjukkan sikap sopan kepada setiap orang		Bersikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)	Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)
	Anak mudah merasa nyaman jika berada di lingkungan yang dikenalnya dan bersama orang yang dikenal				Mulai mengucapkan kata-kata santun dengan bimbingan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih, minta tolong)		Menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain (misal: berbagi makanan dan mainan)		Mulai menunjukkan sikap mau menolong orang tua, pendidik, dan teman	Mau menolong orang tua, pendidik, dan teman
3.3. Mengenal anggota	Menunjukkan reaksi refleks	Mulai meraih	Meraih benda yang	Meraih benda yang	Melakukan kegiatan yang	Melakukan kegiatan yang	Melakukan kegiatan yang	Melakukan kegiatan yang	Melakukan berbagai	Melakukan berbagai

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN										
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun		
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn	
4.3. Menggunak- kan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	tubuh, fungsi, dan gerakan-nya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	menggenggam benda yang disentuh ke telapak tangan	benda yang diberikan kepadanya	ada di dekatnya	letaknya lebih jauh	menunjukkan anak mampu berjalan sendiri	menunjukkan anak mampu berjalan sambil berjinjit	menunjukkan anak mampu berjalan sambil membawa sesuatu yang ringan	menunjukkan anak mampu melompat di tempat	kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah	gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah
	Bergerak mengubah posisi badan ke kanan dan ke kiri	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu tengkurap dengan dada diangkat dan kedua tangan menopang	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu duduk tanpa bantuan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan beberapa langkah tanpa bantuan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola ke arah depan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan mundur dengan beberapa langkah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar dan menangkap bola yang besar dan ringan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniti di atas papan yang lebih lebar	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan bergelayutan (berkibar)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan
	Memainkan jari tangan dan kaki	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menarik benda yang	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengikuti	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
		duduk dengan bantuan	berdiri dengan bantuan	melakukan gerak menendang bola	alat tulis	tidak terlalu berat	irama	turun dari ketinggian kurang dari 20 cm	melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi	fisik dengan aturan
	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang benda dengan lima jari	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda ke dalam mulut	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu bertepuk tangan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang benda (misal: botol, biskuit)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membuat coretan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menarik garis vertikal atau horizontal	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam yang lebih sederhana	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar sesuatu secara terarah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggantung, makan)
			Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan lain	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengetuk-mainan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menyusun menara dengan tiga balok	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan wadah yang sesuai	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas dengan lima jari	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menuang air atau benda-benda kecil ke dalam wadah dengan tidak tumpah		

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memegang gelas dengan dua tangan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membalik halaman buku	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melipat kertas sendiri meskipun belum rapi	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda kecil ke dalam botol	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (misal: permainan lempar bola)	
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menumpahkan benda ke wadah dan memasukkannya kembali	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menyobek kertas	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan gunting tanpa pola	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dgn benang yang tidak kaku	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara terarah	
							Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak melakukan gerakan-gerakan yang	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunting kertas	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu	

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
							memerlukan koordinasi antara otot-otot kecil/halus dan mata serta tangan (misal: makan dengan sendok, menumpuk balok)	mengikuti pola garis lurus	memanfaatkan alat permainan di dalam dan luar ruang Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (misal: meronce)	
3.4. Mengetahui cara hidup sehat 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	Merasa nyaman dengan kondisi bersih dan merasa terganggu jika mengalami keadaan yang tidak bersih seperti berkeringat				Mulai tertarik untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih	Mulai meniru perilaku hidup bersih dan sehat	Meniru perilaku hidup bersih dan sehat	Berperilaku hidup bersih dan sehat dengan bantuan	Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat	Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					dan sehat					tempatny)
									Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali bagian tubuh yang harus dilindungi dan cara melindungi dari kekerasan, termasuk kekerasan seksual	Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misal dengan berteriak dan/atau berlari) Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmi serangga)

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menunjuk berbagai makanan dan minuman	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memilih makanan dan minuman yang disukainya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membedakan makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua	Mulai terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi	Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi
	Mulai menerima pembiasaan perawatan hidup bersih dan sehat saat BAK dan BAB			Memberikan respons jika akan BAK atau BAB			Meminta tolong jika perlu BAK dan BAB	Menggunakan toilet dengan bantuan	Menggunakan toilet tanpa bantuan	Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan
3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	Mulai membiasakan meminta tolong ketika menghadapi masalah dengan menangis (misal: ingin mengambil benda tertentu, ketika lapar dan haus)				Mulai membiasakan meminta tolong dengan kata-bahasa isyarat ketika menghadapi masalah (misal: ingin mengambil	Mulai membiasakan meminta tolong dengan kata-kata pendek ketika menghadapi masalah (misal: ingin mengambil	Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekatnya	Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang-orang di lingkungannya	Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dibantu oleh orang dewasa	Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi
4.5. Menyelesaikan										

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
masalah sehari-hari secara kreatif					benda tertentu, ketika lapar dan haus)	benda tertentu, ketika lapar dan haus)				
	Melakukan kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dasar (misal: makan, minum, main, BAB/BAK, tidur)			Mulai memiliki inisiatif untuk berusaha melakukan kegiatan	Mengerjakan suatu kegiatan dalam waktu yang pendek secara berulang dengan bantuan (misal: menyusun balok lalu dirobuhkan)		Mulai mencoba untuk menyelesaikan kegiatan dengan bantuan	Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri	Melanjutkan kegiatan sampai selesai	Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan
3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu merespons terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meraih benda-benda disekitarnya (misal: meraih benda yang berwarna terang)	Mengamati benda-benda di sekitar dengan indera (misal: menjatuhkan benda, mencari asal suara, memainkan benda dengan berbagai warna dan ukuran)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali benda-benda yang ada di sekitarnya (misal: menunjuk nama dan warna benda)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyebutkan nama benda tertentu di sekitarnya sebagai objek yang disukai dan tidak disukainya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memilih benda-benda yang dikenalnya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan berdasarkan warna, bentuk	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan berdasarkan bentuk dan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-pendek)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri
4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana										

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya									pendek, tebal-tipis berat-ringan)	lainnya
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menunjukkan gambar benda sesuai perintah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menunjukkan fungsi beberapa benda dengan gerakan maupun ucapan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan meletakkan satu benda pada satu tempat	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang benda sesuai pasangannya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun dan merobohkan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan melakukan perintah	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan meletakkan benda berjajar	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun 3-5 benda secara	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengurutkan benda	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					benda-benda	sederhana		berurutan	berdasarkan ukuran dari yang terpendek sampai yang terpanjang, terkecil-terbesar	sederhana melalui berbagai aktivitas (misal: menjodohkan, menjiplak, meniru)
					Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memegang dan meraba benda untuk mengenal tekstur dan sifat benda	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun benda secara acak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menunjuk bentuk-bentuk yang dikenalnya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal bentuk geometri (segitiga, persegi, dan lingkaran)	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
							Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
							mampu mengenal konsep besar-kecil, panjang-pendek melalui kegiatan membandingkan	mampu mengenal konsep banyak-sedikit, berat-ringan, lama sebentar melalui kegiatan membandingkan	mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan tinggi-rendah melalui kegiatan membandingkan	mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku
3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	Mendengar suara-suara yang ada distimulasi-kan kepada anak	Senang memainkan dan mengamati tangannya sendiri	Senang memperhatikan wajahnya di cermin	Merespons ketika namanya dipanggil	Menunjuk anggota tubuh bila ditanya	Menyebut nama diri dan orang tua	Menyebut nama anggota keluarga lain dan teman	Menyebut nama diri dan jenis kelamin	Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)
4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan		Tersenyum pada orang-orang yang dikenalnya	Menolak/ menangis ketika digendong	Merespons panggilan dan ajakan bermain	Memilih orang atau benda yang disukai	Menjadikan figur lain selain orang tua sebagai	Menunjukkan ketertarikan untuk bermain	Menunjukkan ketertarikan untuk bermain	Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			orang yang tidak dikenalnya	orang-orang yang dikenalnya		sumber rasa aman	dengan anak lain	dalam kelompok kecil		sederhana
		Melihat benda-benda dan orang-orang yang ada di sekitar anak	Membedakan wajah yang dikenal dengan yang tidak dikenal	Bermain dengan benda-benda yang ada disekitarnya	Menunjukkan ketertarikan pada benda-benda disekitarnya	Bermain dengan teman sebaya	Menunjukkan tempat tinggalnya	Menunjukkan tempat yang sering dikunjungi di sekitar rumah (warung dan tempat ibadah)	Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi pada radius yang lebih jauh (pasar, taman bermain)	Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan
							Mulai tertarik pada peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitar	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya	Menyebutkan dan mengetahui perlengkapan/atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
							Menyebutkan aturan	Menunjukkan kepedulian terhadap peraturan	Mengikuti aturan	Membuat dan mengikuti aturan
3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	Menyentuh benda-benda yang ada di lingkungan alam yang di stimulasikan	Menggenggam benda yang ada di lingkungan alam yang dapat dijangkau	Ketertarikan pada lingkungan alam (hewan peliharaan)	Bermain dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam (hewan peliharaan)	Menunjukkan keterlibatan dengan lingkungan alam (meniru suara/gerak hewan secara sederhana)	Bermain dengan benda-benda di lingkungan alam bermain air, pasir)	Menunjukkan benda-benda alam/makhluk hidup yang dikenalnya	Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitarnya	Menunjukkan nama dan kegunaan benda-benda alam	Menceritakan peristiwa-peristiwa alam dengan melakukan percobaan sederhana
4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)					Menunjukkan ke benda-benda yang ingin dimainkan	Menanya dengan sederhana tentang benda-benda yang ada di sekitarnya	Menunjukkan karya yang berhubungan dengan lingkungan alam melalui kegiatan menempel	Menunjukkan karya yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam melalui kegiatan menggambar	Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam	Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara lengkap/ utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh									Menunjukkan proses perkembangan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak)	Menceritakan perkembangan makhluk hidup
3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	Tertarik pada benda yang menimbulkan bunyi	Menggunakan mainan yang bersuara	Berusaha memegang benda-benda untuk menghasilkan bunyi	Tertarik menggunakan benda yang menimbulkan bunyi	Menirukan gerakan orang lain seperti memasukkan benda ke dalam wadah	Mulai menggunakan benda sederhana (seperti peralatan makan, mandi, dan bermain) sesuai fungsinya	Mengamati cara kerja benda-benda teknologi sederhana	Menyebutkan nama benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)	Menggunakan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)	Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.
4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan						Terlibat dalam	Mengetahui teknologi	Mengelompokkan	Mengenali bahan-	Membuat alat-alat

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)						mengenal teknologi sederhana seperti menggelindingkan bola ke depan dan belakang dengan bimbingan	sederhana yang ada di rumah dan lingkungan sekitarnya	berbagai teknologi sederhana yang ada di rumah dan lingkungan sekitarnya	bahan pembuatan teknologi sederhana	teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat-pesawat, kereta-keretaapian, mobil-mobilan, telepon-teleponan dengan benang)
										Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menyediakan air panas, teh, gula, dan gelas)
3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan	Merespons semua suara yang diperdengarkan dengan	Merespons suara orang yang dikenal dengan cara	Menunjukkan reaksi melalui ekspresi wajah dan	Menggerakkan mata kearah objek yang	Menganggukkan/menggelengkan kepala ketika	Menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana	Menjawab pertanyaan sederhana	Membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	tampak tenang ketika diperdengarkan lagu, musik	menatap wajah orang yang mengajak bicara	gerak tubuh ketika diajak berbicara, misalnya menggerakkan tangan dan kaki ketika mendengar suara yang akrab didengar	diperlihatkan	diberikan pertanyaan				kosakata yang terbatas	lebih
						Melaksanakan satu perintah sederhana	Melaksanakan dua perintah sederhana	Melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana	Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama)	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)
3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengung-	Merespons intonasi suara	Menunjukkan ketertarikan pada suara-	Menirukan bunyi yang didengar yang terdiri	Menirukan bunyi yang didengar yang	Menirukan kata-kata pendek dan mudah yang	Menggunakan kata-kata pendek dan mudah	Menggunakan kalimat pendek dengan	Menggunakan kalimat pendek dengan	Menggunakan kalimat pendek untuk	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	kapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	suara yang didengar	dari 1 suku kata secara berulang	terdiri dari 2 suku kata	diajarkan	untuk mengungkapkan keinginannya	kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	kosakata yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa
	berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Menunjukkan ketertarikan pada gambar berwarna	Meraih buku/gambar yang diperlihatkan	Memegang buku bergambar	Mulai menunjukkan ketertarikan ketika dibacakan buku cerita	Menyukai dibacakan buku yang sama berulang-ulang	Membuka halaman buku	Menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku	Menceritakan gambar yang ada dalam buku	Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali
	Bereaksi terhadap kejadian yang ada di sekitarnya sesuai dengan stimulus yang ada/terjadi	Mengeluarkan berbagai macam bunyi/ suara bayi sesuai dengan stimulus yang dilakukan	Mengeluarkan berbagai macam bunyi (tertawa saat senang, sesuai dengan stimulus yang dilakukan)	Menjawab pertanyaan dengan gerakan tubuh (mengangguk dan menggeleng)	Merespons pertanyaan sederhana yang diajukan dengan suku kata terbatas	Berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu	Berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: nada tanya,	Berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya dan memberi pendapat)	Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)	Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
							memberi-tahu)			
				Mengucap-kan kata pertama (mama, papa, dada) sesuai contoh	Mengucap-kan kata sederhana (misal: 'mam' untuk menunjukkan keinginan 'saya ingin makan')	Mengucap-kan kata sederhana dengan lebih jelas (misal: susu untuk minta minum susu)	Mengucap-kan kalimat sederhana (misal: adik minum susu)	Mengucap-kan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, per nyataan)	Bertanya dengan mengguna-kan lebih dari 2 kata kata tanya seperti: apa, mengapa, bagaimana, dimana	Mencerita-kan kembali isi cerita secara sederhana
3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain				Memegang buku tidak terbalik	Membuat coretan bebas	Membuat garis-garis yang tidak beraturan	Membuat garis lengkung dan lingkaran	Mencoret berbagai bentuk (zig zag, garis, lengkung, dll)	Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru	Menunjuk-kan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)
4.12 Menunjuk-kan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya							Meng-gambar garis-garis hori sontal dan vertikal	Menunjuk benda berdasarkan simbol huruf yang dikenali-nya	Mencerita-kan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan	Membuat gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
										Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
						Menyebut urutan angka-angka secara acak 1-3	Membilang secara urut 1-5	Membilang secara urut 1-10	Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10	Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya
										Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung
3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain	Mulai menerima stimulasi dari situasi baru	Mulai merespon situasi baru	Mulai beradaptasi dengan situasi baru	Mulai mengenal orang lain di sekitarnya	Mulai menerima keberadaan orang lain yang ada di sekitarnya	Mulai memilih orang tertentu dan merasa cemas ketika dipisahkan dengan orang dekatnya	Mulai mencari figur di luar orang terdekatnya untuk membangun kedekatan dengan orang lain	Mulai melakukan aktivitas keseharian dengan anak lain	Menjalin pertemanan dengan anak lain	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru
4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar					Mulai menunjukkan reaksi	Menunjukkan reaksi untuk	Bereaksi ketika ada hal yang	Mengungkapkan secara tegas	Mempertahankan haknya	Mempertahankan hak-haknya

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
					untuk mempertahankan haknya	mempertahankan haknya	tidak sesuai, misal: marah saat orang lain mengambil mainannya	kebutuhan dan keinginan secara verbal dan fisik	untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain, misal: meminta bantuan pada orang dewasa	untuk melindungi diri
3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat		Memandang wajah orang yang berinteraksi dengannya	Mulai merespons pada orang-orang yang mengajak bermain atau berbicara	Mulai tertarik pada benda-benda di sekitarnya	Tertarik pada semua benda/ mainan yang baru dilihatnya	Mulai mempunyai perasaan memiliki	Membedakan benda yang disukai dan tidak	Memilih benda yang disukainya	Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia (misal: mainan, makanan, pakaian)	Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia
		Tersenyum pada semua orang	Tersenyum pada orang yang dikenalnya	Memilih orang terdekat yang paling disukai	Menunjukkan keinginannya untuk bermain dengan semua benda yang menarik hatinya	Menunjukkan keinginan yang kuat untuk memiliki tanpa tantrum/ mengamuk/ berontak	Memilih benda yang ingin digunakannya (misal: pakaian, mainan)	Menunjukkan benda sesuai kebutuhan atau keinginan secara lisan atau isyarat	Memilih satu dari berbagai kegiatan/ benda yang disediakan	Memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (*) 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		Merespons stimulus yang diberikan misal: benda-benda yang berwarna dan berbunyi	Senang membuat bunyi dengan cara memukul benda-benda di sekitarnya	Menggerakkan tangan dan anggota tubuh mengikuti irama musik yang didengar atau dilihatnya	Mulai tertarik untuk melakukan kegiatan seni seperti seni musik, gerak, dan tari	Melakukan aktivitas seni sederhana (misal menggerakkan tubuh ketika mendengar musik, menggambar dengan mencoret, bernyanyi)	Melakukan aktivitas seni sederhana (misal menggerakkan tubuh ketika mendengar musik, menggambar lengkung dan garis lurus, bernyanyi)	Melakukan aktivitas seni sederhana dengan lebih teratur sesuai dengan aturan/karakteristiknya	Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)	Menghargai penampilan karya seni anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)
									Menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya

KD	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR-6 TAHUN									
	Lahir-1 tahun				1-2 tahun		2-4 tahun		4-6 tahun	
	Lahir-<3 Bln	3-<6 Bln	6-<9 Bln	9-<12 Bln	12-<18 Bln	18 bln-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	4-5 Thn	5-6 Thn
										dan dihasilkan orang lain

Catatan:

1. Makna kata menulis, bukan diterjemahkan sebagai stimulasi yang mengarah kepada pemaksaan 'calistung'.
2. Tanda (*) terkait indikator kesadaran seni, tidak diterjemahkan bahwa semua anak harus menyukai semua jenis seni (stimulasi dapat dilakukan berdasarkan minat dan bakat anak).

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 146 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PEDOMAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Deteksi dini diperlukan untuk mengetahui apakah seorang anak tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Kemampuan deteksi dini karenanya diperlukan oleh pendidik.

Hasil deteksi dini tumbuh kembang seorang anak menjadi dasar untuk memberikan stimulasi dan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Stimulasi dan intervensi tersebut dituangkan ke dalam program-program kegiatan yang sesuai dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak.

II. PENGERTIAN DAN TUJUAN

A. Pengertian Deteksi Dini

Deteksi dini adalah kegiatan untuk menemukan secara dini adanya potensi dan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini.

B. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat, misalnya berat tubuh, tinggi badan/panjang badan, lingkaran kepala, pertumbuhan gigi dan pertumbuhan tulang.

Perkembangan adalah bertambahnya fungsi psikis dan fisik anak meliputi sensorik (mendengar, melihat, meraba, merasa, dan menghidu), motorik (gerakan motorik kasar dan halus), kognitif (pengetahuan, kecerdasan), komunikasi (berbicara dan bahasa), serta sikap religius, sosial-emosional dan kreativitas.

C. Pengertian Stimulasi

Stimulasi adalah pemberian rangsangan pendidikan yang diberikan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi anak usia dari lahir sampai dengan 6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

D. Pengertian Intervensi

Intervensi adalah upaya khusus yang diberikan kepada anak yang menurut hasil deteksi dini diketahui tumbuh kembangnya tidak optimal. Serangkaian upaya khusus dilakukan untuk mengoreksi, memperbaiki, dan mengatasi hambatan tumbuh kembang agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.

III. TUJUAN PEDOMAN

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pendidik tentang perlunya deteksi dini pada anak dan cara melakukannya.

IV. STRATEGI DETEKSI DINI

A. Strategi

Strategi deteksi dini merupakan usaha untuk mengidentifikasi hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pengamatan dan wawancara dengan orang tua.

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Cakupan pengamatan meliputi pertumbuhan fisik, sikap, dan perilaku anak.

Wawancara dengan orang tua dilakukan pada saat anak mendaftar untuk mendapat informasi awal tentang kemungkinan hambatan untuk tumbuh kembang anak. Wawancara juga dilakukan untuk memberikan informasi jika selama pembelajaran pendidik menemukan pertumbuhan dan perkembangan yang tidak sesuai dengan usia tertentu. Jika ditemukan hambatan perkembangan diperlukan kesepakatan orang tua dan pendidik untuk penanganan lebih lanjut.

B. Deteksi Pertumbuhan dan Perkembangan

Deteksi pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan meliputi antara lain:

1. Deteksi pertumbuhan

- a. Menimbang berat badan anak setiap bulan untuk melihat pertumbuhan berat badan.
- b. Mengukur tinggi/panjang badan anak setiap bulan untuk melihat pertumbuhan tinggi/panjang badan.
- c. Mengukur besar lingkaran kepala anak setiap untuk melihat pertumbuhan lingkaran kepala.
- d. Memeriksa bagian kepala (rambut, mata, telinga, hidung, mulut, gigi), kulit, kuku, tangan dan kaki dilaksanakan minimal seminggu 1 (satu) kali untuk melihat kebersihan dan kesehatan.

2. Deteksi Perkembangan

a. Sosial emosional dan kemandirian

Deteksi dini ini berhubungan dengan kemampuan bersosialisasi dan pengendalian emosi serta kemampuan mandiri anak. Hambatan mungkin terjadi misalnya ketika anak:

- 1) kurang konsentrasi/pemusatan perhatian;
- 2) sulit berinteraksi dengan orang lain;
- 3) mudah menangis/cengeng;
- 4) sering marah jika keinginannya tidak dituruti.

b. Bahasa

Deteksi dini ini dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa yang meliputi kemampuan membedakan suara yang bermakna dan tidak bermakna (bahasa reseptif), bicara (bahasa ekspresif), komunikasi (pragmatik).

c. Fisik (motorik kasar dan halus)

1) Motorik kasar

Deteksi dini pada motorik kasar dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan keseimbangan dan

koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar.

2) Motorik halus

Deteksi dini pada motorik halus dilakukan untuk melihat hambatan yang melibatkan gerakan bagian tubuh tertentu yang memerlukan koordinasi yang cermat antara otot-otot kecil/halus dan mata serta tangan.

d. Kognitif

Deteksi dini pada aspek kognitif dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan aspek kematangan proses berpikir.

e. Penglihatan

Deteksi dini pada penglihatan dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan:

- 1) pengamatan melalui indera penglihatan yang merupakan keterampilan untuk melihat persamaan dan perbedaan, bentuk, warna, benda, sebagai dasar untuk pengembangan kognitif; dan
- 2) keterampilan untuk mengingat apa yang sudah dilihatnya.

f. Pendengaran

Deteksi dini pada pendengaran dilakukan untuk melihat masalah yang berhubungan dengan:

- 1) pengamatan melalui indera pendengaran yang merupakan keterampilan untuk mampu mendengar perbedaan dan persamaan suara; dan
- 2) keterampilan untuk mampu mengingat suara-suara atau bunyi.

V. PENYUSUNAN PROGRAM

Hasil deteksi awal digunakan untuk menyusun perencanaan program kegiatan secara sistematis, terarah dan terpadu sesuai kebutuhan anak. Perencanaan program dilakukan bersama oleh seluruh pendidik di bawah koordinasi kepala/pengelola PAUD. Jika dirasa perlu perencanaan program dapat melibatkan tenaga ahli yang relevan.

VI. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program stimulasi yang disusun berdasarkan hasil deteksi dini meliputi tahapan:

- a) pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran;
- b) penilaian terhadap proses dan hasil stimulasi;
- c) analisis terhadap penilaian proses dan hasil stimulasi; dan
- d) perencanaan dan pelaksanaan tindak lanjut.

VII. TINDAK LANJUT

Catatan penilaian proses dan hasil stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak digunakan pendidik dan orang tua sebagai bahan untuk menyusun tindak lanjut stimulasi. Jika dirasa perlu catatan ini dapat menjadi bahan yang digunakan untuk konsultasi ke ahli yang relevan antara lain kepada staf Puskesmas, terapis, psikolog, dan/atau dokter.

VIII. PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak. Pendidik diharapkan dapat memahami pertumbuhan dan perkembangan anak, serta mengetahui hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin agar bisa melakukan stimulasi dan intervensi yang tepat.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

SALINAN
LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 146 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas pulau besar dan kecil yang berjumlah sekitar 17.504. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik tahun 2010, penduduk Indonesia berjumlah 237.641.326 jiwa dengan berbagai keragaman. Keragaman yang menjadi karakteristik dan keunikan Indonesia antara lain geografis, potensi sumber daya, ketersediaan sarana dan prasarana, latar belakang dan kondisi sosial budaya, dan keragaman lainnya yang terdapat di setiap daerah. Keragaman tersebut selanjutnya melahirkan pula tingkatan kebutuhan dan tantangan pengembangan yang berbeda antar daerah dalam rangka meningkatkan mutu dan mencerdaskan kehidupan masyarakat di setiap daerah.

Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Karakteristik yang berbeda juga terdapat pada satuan-satuan pendidikan yang mempunyai peserta didik dengan latar belakang dan kondisi yang beragam. Karenanya kurikulum sebagai jantung pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan anak di masa kini dan masa mendatang.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

1. Pasal 36 ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan anak.
2. Pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat anak; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (h) agama; (i) dinamika perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Dari amanat undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut ditegaskan bahwa:

1. Kurikulum dikembangkan dengan prinsip diversifikasi dengan maksud agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan

pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah serta kebutuhan anak.

2. Kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk PAUD adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik satuan PAUD.

II. TUJUAN

Pedoman penyusunan KTSP ini dimaksudkan sebagai acuan bagi:

1. pendidik anak usia 4–6 tahun untuk dapat menyusun KTSP sesuai dengan ketentuan dalam pedoman ini;
2. pendidik anak usia Lahir–4 tahun untuk dapat menyusun KTSP dengan ketentuan dalam pedoman ini, disesuaikan dengan karakteristik layanan;
3. kepala/pengelola lembaga PAUD, dalam merancang dan memantau penyusunan KTSP; dan
4. dinas pendidikan atau kantor kementerian agama kabupaten/kota, dalam menyusun KTSP sesuai dengan kewenangannya.

III. KURIKULUM PAUD

A. Pengertian

KTSP PAUD adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di satuan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan kondisi daerah, satuan PAUD, dan kebutuhan anak.

B. Acuan Pengembangan

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disusun mengacu pada Standar Nasional PAUD serta Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum PAUD.

C. Dokumen KTSP PAUD

Dokumen KTSP PAUD terdiri dari:

1. Dokumen I berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Jabaran setiap komponen pada dokumen I adalah sebagai berikut:

- a. Visi Satuan Pendidikan

Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan anak usia dini, yang dirumuskan dan ditetapkan oleh setiap lembaga berdasarkan masukan dari seluruh warga lembaga pendidikan anak usia dini. Visi tersebut mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi dapat ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

- b. Misi Satuan Pendidikan

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program serta memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan pendidikan yang terlibat, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan anak usia dini. Misi dapat ditinjau dan

dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

- c. Tujuan Satuan Pendidikan
Satuan Pendidikan merumuskan tujuan berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.
 - d. Muatan Pembelajaran
Muatan pembelajaran adalah cakupan materi yang ada pada kompetensi dasar sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Materi-materi tersebut seharusnya dikuasai anak sesuai dengan tahapan usianya yang diberikan melalui stimulasi pendidikan secara terintegrasi dengan menggunakan tema-tema yang sesuai dengan kondisi lembaga PAUD/satuan pendidikan dan anak.
 - e. Pengaturan Lama Belajar
Lama belajar merupakan waktu yang digunakan untuk memberi pengalaman belajar kepada anak dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun. Lama belajar dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka dengan durasi paling sedikit 900 menit per minggu. Satuan PAUD untuk kelompok usia 4-6 tahun yang tidak dapat melakukan pembelajaran 900 menit per minggu wajib melaksanakan pembelajaran 540 menit dan ditambah 360 menit pengasuhan terprogram.
 - f. Kalender Pendidikan
Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran anak selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender Pendidikan juga berisi program kegiatan tahunan yang mencakup kegiatan-kegiatan perayaan hari besar nasional, kegiatan-kegiatan puncak tema, kegiatan-kegiatan lembaga (misal: rekreasi dan pentas seni).
2. Dokumen II berisi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk merencanakan pembelajaran, satuan PAUD menyusun program yang meliputi:
- 1) Program Semester
Prosem berisi daftar tema satu semester dan alokasi waktu setiap tema. Penyusunan Prosem dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) membuat daftar tema satu semester
 - b) menentukan alokasi waktu untuk setiap tema
 - c) menentukan KD pada setiap tema
 - d) memilih, menata, dan mengurutkan tema berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.
 - (1) Tema dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak.

- (2) Tema dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih rumit bagi anak.
- (3) Tema ditentukan dengan mempertimbangkan minat anak.
- (4) Ruang lingkup tema mencakup semua aspek perkembangan
- e) menjabarkan tema ke dalam sub tema dan dapat dikembangkan lebih rinci lagi menjadi sub-sub tema untuk setiap semester;

Dalam menyusun Prosem, satuan PAUD diberi keleluasaan dalam menentukan format.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

RPPM disusun sebagai acuan pembelajaran selama satu minggu. RPPM dapat berbentuk jaringan tema atau format lain yang dikembangkan oleh satuan PAUD yang berisi proyek-proyek yang akan dikembangkan menjadi kegiatan pembelajaran.

Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema untuk menunjukkan hasil belajar. Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain membuat kue/makanan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukan, panen tanaman, dan kunjungan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RPPH disusun sebagai acuan pembelajaran harian. Komponen RPPH meliputi antara lain: tema/sub tema/sub-sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar (kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), indikator pencapaian perkembangan, penilaian perkembangan anak, serta media dan sumber belajar.

Satuan PAUD dapat menyusun KTSP secara bertahap sesuai dengan situasi dan kondisi.

D. Prinsip Penyusunan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum PAUD dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Kurikulum dikembangkan prinsip berpusat pada anak yaitu dengan mempertimbangkan potensi, minat, bakat, perkembangan, dan kebutuhan semua anak, termasuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus.
2. Kurikulum dikembangkan secara kontekstual yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kondisi sekolah, dan kebutuhan anak.
3. Substansi kurikulum mencakup semua dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dan mencakup semua program pengembangan yang direncanakan dan disajikan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan tahap perkembangan anak.
4. Kurikulum disusun agar semua program pengembangan menjadi dasar pembentukan kepribadian anak secara utuh dalam pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial anak.
5. Kurikulum disusun dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak karena anak akan belajar dengan baik jika

kebutuhan fisik terpenuhi serta merasa tenteram, aman dan nyaman.

6. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan cara anak belajar dari sederhana ke rumit, konkret ke abstrak, dari gerakan ke verbal, dan dari keakuan ke rasa sosial.
7. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan keterpaduan aspek dalam pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD-HI) yaitu pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak.
8. Kurikulum disusun dengan menggunakan pendekatan belajar melalui bermain yang dirancang agar tercipta suasana yang menyenangkan, fungsional, dan efektif dalam proses pembelajaran.
9. Kurikulum dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar pada anak dengan memperhatikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkembang secara dinamis.
10. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Kurikulum perlu memuat keragaman potensi kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan daerah setempat untuk menghasilkan anak yang mengenal, mengapresiasi dan mencintai budaya daerah.

E. Prosedur dan Mekanisme Pengembangan Kurikulum

Prosedur dan mekanisme pengembangan kurikulum operasional PAUD meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Satuan PAUD membentuk tim/kelompok kerja pengembang kurikulum.
2. Tim/kelompok kerja pengembang melakukan analisis konteks dengan mempelajari dan mencermati pedoman-pedoman yang ada dalam Peraturan Menteri tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini ini, menganalisis kondisi, peluang, dan tantangan yang ada di lembaga/satuan PAUD yang berhubungan dengan anak, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya dan program-program yang akan dilakukan.
3. Penyusunan draf dokumen kurikulum PAUD sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan.
4. Tim/kelompok kerja melakukan review, revisi, dan penetapan.
5. Dokumen disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kewenangannya, seperti: dinas pendidikan setempat, kantor kementerian agama setempat, dan/atau ketua yayasan/pengelola.
6. Pelaksanaan KTSP merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga satuan PAUD.

IV. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan KTSP antara lain :

1. Pendidik
2. Kepala/pengelola lembaga PAUD

3. Pemangku kepentingan yang relevan misalnya Dinas Pendidikan setempat, kantor kementerian agama setempat, Tim Pengembang Kurikulum, dan organisasi mitra.
4. Tim pengembang kurikulum lembaga PAUD dalam pengembangannya dapat mengikutsertakan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.

V. PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum oleh satuan PAUD, dengan harapan setiap satuan PAUD dapat memiliki kurikulum operasional yang sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan kebutuhan anak serta dapat dilaksanakan dengan baik.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

SALINAN
LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 146 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PEDOMAN PEMBELAJARAN

I. PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menentukan keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan karakteristik, minat, dan potensinya. Dengan perkembangan yang optimal ini, anak akan mempunyai kesiapan belajar untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar itu tercermin dari tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan perkembangan anak.

Terdapat sejumlah strategi pembelajaran yang harus dipahami dan untuk selanjutnya harus diterapkan oleh pendidik. Pedoman ini menjelaskan berbagai strategi yang berkaitan dengan pembelajaran di PAUD yang meliputi prinsip-prinsip, lingkup, pengelolaan, metode, dan dukungan pembelajaran.

II. TUJUAN PEDOMAN

Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan bagi:

1. pendidik pada satuan PAUD dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
2. kepala/pengelola satuan PAUD dalam merancang dan memantau pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
3. dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat dalam melaksanakan pemantauan dan pembinaan sesuai dengan kewenangannya.

III. PEMBELAJARAN

A. Pengertian

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

B. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran anak usia dini berpusat pada anak. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik yang mencakup rangkaian proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Keseluruhan proses tersebut dilakukan dengan menggunakan seluruh indera serta berbagai sumber dan media pembelajaran.

C. Prinsip

Prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini sebagai berikut.

1. Belajar melalui bermain
Anak di bawah usia 6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak.
2. Berorientasi pada perkembangan anak
Pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak.
3. Berorientasi pada kebutuhan anak
Pendidik harus mampu memberi rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus.
4. Berpusat pada anak
Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.
5. Pembelajaran aktif
Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri.
6. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter
Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak. Pengembangan nilai-nilai karakter tidak dengan pembelajaran langsung, akan tetapi melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan.
7. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup
Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak. Pengembangan kecakapan hidup dilakukan secara terpadu baik melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan maupun melalui pembiasaan dan keteladanan.
8. Didukung oleh lingkungan yang kondusif
Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak. Penataan ruang diatur agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak lain.
9. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis
Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak dengan anak lain.
10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber
Penggunaan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Termasuk narasumber adalah orang-orang dengan profesi tertentu yang dilibatkan sesuai dengan tema, misalnya dokter, polisi, nelayan, dan petugas pemadam kebakaran.

D. Lingkup

Lingkup pembelajaran meliputi seluruh Kompetensi Dasar yang memadukan semua program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

E. Pengelolaan Pembelajaran

1. Perencanaan pengelolaan kelas

Rencana pengelolaan kelas mencakup penataan lingkungan belajar serta pengorganisasian anak dan kelas (dapat di dalam maupun di luar ruangan). Pengelolaan kelas disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Model-model pembelajaran tersebut di antaranya adalah:

- a. model pembelajaran kelompok berdasarkan sudut-sudut kegiatan;
- b. model pembelajaran kelompok berdasarkan kegiatan pengaman;
- c. model pembelajaran berdasarkan area (minat); dan
- d. model pembelajaran berdasarkan sentra.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian atau seluruh aspek pengembangan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung. Melalui proses pembelajaran langsung untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan pada pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam Kompetensi Inti-1 (sikap spiritual) dan Kompetensi Inti-2 (sikap sosial).

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dalam tahapan kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini berhubungan dengan pembahasan sub tema atau sub-sub tema yang akan dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: berbaris, mengucapkan salam, berdoa, dan bercerita atau berbagi pengalaman.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan upaya kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan.

Kegiatan inti memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk berinisiatif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan anak.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

- 1) Mengamati
Mengamati dilakukan untuk mengetahui objek di antaranya dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba.
- 2) Menanya
Anak didorong untuk bertanya, baik tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang ingin diketahui.
- 3) Mengumpulkan Informasi
Mengumpulkan informasi dilakukan melalui beragam cara, misalnya: dengan melakukan, mencoba, mendiskusikan dan menyimpulkan hasil dari berbagai sumber.
- 4) Menalar
Menalar merupakan kemampuan menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru diperoleh sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal.
- 5) Mengomunikasikan
Mengomunikasikan merupakan kegiatan untuk menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk, misalnya melalui cerita, gerakan, dan dengan menunjukkan hasil karya berupa gambar, berbagai bentuk dari adonan, boneka dari bubur kertas, kriya dari bahan daur ulang, dan hasil anyaman.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang bersifat penenangan. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan penutup di antaranya adalah:

- 1) membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan;
- 2) nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik;
- 3) refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 4) membuat kegiatan penenangan seperti bernyanyi, bersyair, dan bercerita yang sifatnya menggembirakan; dan,
- 5) menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dirancang dalam kegiatan bermain yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.

Beberapa metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk PAUD, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bercerita
Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan. Cerita harus diberikan secara menarik. Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita.
 - b. Demonstrasi
Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan atau memeragakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu.
 - c. Bercakap-cakap
Bercakap-cakap dapat dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan pendidik atau antara anak dengan anak yang lain.
 - d. Pemberian tugas
Pemberian tugas dilakukan oleh pendidik untuk memberi pengalaman yang nyata kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok.
 - e. Sosio-drama/bermain peran
Sosio-drama atau bermain peran dilakukan untuk mengembangkan daya khayal/imajinasi, kemampuan berekspresi, dan kreativitas anak yang diinspirasi dari tokoh-tokoh atau benda-benda yang ada dalam cerita.
 - f. Karyawisata
Karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek-objek di lingkungan kehidupan anak yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas.
 - g. Proyek
Proyek merupakan suatu tugas yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang diberikan oleh pendidik kepada anak, baik secara individu maupun secara berkelompok dengan menggunakan objek alam sekitar maupun kegiatan sehari-hari.
 - h. Eksperimen
Eksperimen merupakan pemberian pengalaman nyata kepada anak dengan melakukan percobaan secara langsung dan mengamati hasilnya.
4. Dukungan pada Pembelajaran
- Untuk membantu pencapaian pembelajaran yang optimal, diperlukan dukungan di antaranya:
- a. media dan sumber belajar yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan;
 - b. tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan;
 - c. keterlibatan orang tua; dan
 - d. keterlibatan instansi terkait (misalnya: Puskesmas, pemadam kebakaran, kepolisian, dll) dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

IV. PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi pendidik, kepala/pengelola satuan PAUD, dan lembaga pembina yang berwenang agar pembelajaran yang dilaksanakan mampu mendorong pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang ditetapkan pada setiap anak.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

SALINAN
LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 146 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PEDOMAN PENILAIAN

I. PENDAHULUAN

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara berkesinambungan. Berdasarkan penilaian tersebut, pendidik dan orang tua anak dapat memperoleh informasi tentang capaian perkembangan untuk menggambarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam konteks pendidikan berdasarkan standar, kurikulum berdasarkan kompetensi, dan pendekatan belajar berkelanjutan, penilaian proses dan hasil belajar memberi gambaran tentang tingkat pencapaian perkembangan anak yang diwujudkan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk dapat melakukan penilaian proses dan hasil kegiatan belajar yang efektif perlu diperhatikan prinsip, teknik dan instrumen, mekanisme dan prosedur penilaian.

Pedoman ini disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

II. TUJUAN PEDOMAN

Pedoman penilaian hasil belajar ini diperuntukkan bagi:

1. pendidik anak usia 4–6 tahun sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar;
2. pendidik anak usia lahir–4 tahun sebagai referensi yang dipertimbangkan dalam melaksanakan penilaian stimulasi tumbuh kembang anak;
3. kepala/pengelola satuan PAUD sebagai acuan dalam merancang dan memantau pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar; dan
4. dinas pendidikan atau kantor kementerian agama kabupaten/kota sebagai acuan dalam melaksanakan pemantauan dan pembinaan sesuai dengan kewenangannya.

III. PENILAIAN

A. Pengertian

Berikut adalah pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam pedoman ini.

1. Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.
 2. Penilaian autentik adalah penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak.
- B. Fungsi
- Penilaian kegiatan belajar anak memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan perbaikan hasil kegiatan belajar anak secara berkesinambungan.
- C. Tujuan
- Penilaian proses dan hasil belajar di PAUD bertujuan untuk:
1. mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD;
 2. menggunakan informasi yang didapat sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal;
 3. memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD; dan
 4. memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.
- D. Prinsip
- Penilaian proses dan hasil belajar anak di PAUD berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.
1. Mendidik
Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
 2. Berkesinambungan
Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
 3. Objektif
Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.

4. Akuntabel
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.
 5. Transparan
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.
 6. Sistematis
Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.
 7. Menyeluruh
Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan.
 8. Bermakna
Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, pendidik, dan pihak lain yang relevan.
- E. Lingkup
Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar anak mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- F. Mekanisme
1. Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD dilaksanakan oleh pendidik pada satuan PAUD.
 2. Teknik dan Instrumen Penilaian
Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut.
 - a. Pengamatan atau observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik.
 - b. Percakapan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan terpimpin maupun bebas.
 - c. Penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok serta secara mandiri maupun didampingi.
 - d. Unjuk kerja merupakan teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.

- e. Penilaian hasil karya merupakan teknik penilaian dengan melihat produk yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan suatu kegiatan.
- f. Pencatatan anekdot merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat sikap dan perilaku khusus pada anak ketika suatu peristiwa terjadi secara tiba-tiba/insidental baik positif maupun negatif.
- g. Portofolio merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Waktu Penilaian

Penilaian dilakukan mulai dari anak datang di satuan PAUD, selama proses pembelajaran, saat istirahat, sampai anak pulang. Hasil penilaian dapat dirangkum dalam kurun waktu harian, mingguan atau bulanan.

4. Pengolahan Penilaian

- a. Penilaian proses dan hasil belajar anak dimasukkan ke dalam format yang disusun oleh pendidik setiap selesai melakukan kegiatan.
- b. Catatan penilaian proses dan hasil belajar perkembangan anak dimasukkan ke dalam format rangkuman penilaian mingguan atau bulanan untuk dibuat kesimpulan sebagai dasar laporan perkembangan anak kepada orang tua.

5. Pelaporan Pencapaian Hasil Perkembangan dan Pertumbuhan Anak.

- a. Pelaporan adalah kegiatan mengomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan anak baik secara psikis maupun fisik yang dilakukan secara berkala oleh pendidik. Apabila terdapat pertumbuhan dan perkembangan yang tidak biasa pendidik dapat berkonsultasi ke ahli yang relevan.
- b. Bentuk pelaporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang dilaporkan kepada orang tua dilengkapi dengan lampiran hasil portofolio.
- c. Teknik pelaporan dilakukan dengan cara bertatap muka dengan orang tua untuk menjelaskan hasil penilaian anak.
- d. Pelaporan secara tertulis diberikan kepada orang tua minimal sekali untuk setiap 6 bulan, sedangkan pelaporan secara lisan dapat diberikan sesuai kebutuhan.

- 6. Penilaian proses dan hasil belajar pada anak usia lahir-4 tahun dapat dilakukan secara lebih fleksibel dalam hal lingkup yang dinilai, teknik dan instrumen, waktu, pengolahan, dan pelaporan penilaian.

IV. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak-pihak yang terlibat dalam penilaian antara lain :

1. pendidik;
2. kepala/pengelola satuan PAUD; dan
3. pihak lain yang relevan.

V. PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi pendidik dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak. Dengan penilaian yang tepat dapat diperoleh gambaran menyeluruh dan terpercaya tentang perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Hasil penilaian yang tepat juga akan sangat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran selanjutnya yang lebih baik.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

